

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal dari penelitian ini, yaitu:

1. Pengukuran efisiensi teknis dengan menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis* diperoleh hasil secara rata-rata petani belum dapat memenuhi tingkat efisiensi *full efisien*. Menurut perhitungan menggunakan *variable return to scale*, secara rata-rata tingkat efisiensi teknis petani sebesar 0,852, pengurangan input sebesar 14,8% masih bisa dilakukan untuk mendapatkan tingkat *full efisien*. Tidak berbeda dengan efisiensi teknis, pada efisiensi alokatif petani di Desa Sendangagung rata-rata belum dapat mencapai *full efisien*. Hasil tersebut terlihat pada perhitungan *variable return to scale* rata-rata yang diperoleh sebesar 0,699. Perlu adanya pengalokasian yang tepat sebesar 30,1% untuk memperoleh tingkat *full efisien*. Hasil pada efisiensi biaya diperoleh rata-rata sebesar 0,593. Hasil tersebut menyatakan bahwa rata-rata petani belum efisien secara *full efisien*. Perlu adanya peningkatan efisiensi sebesar 40,7% untuk mencapai tingkat *full efisien*.
2. Karakteristik petani pada tingkat efisiensi teknis, alokatif dan biaya cenderung memiliki karakteristik yang sama. Pada tingkatan usia, petani dengan usia produktif lebih mampu mencapai efisiensi. Pada tingkat pendidikan rata-rata menempuh pendidikan formal tidak tamat SD, tamat SD dan SMP. Tetapi secara rata-rata efisiensi, pendidikan tinggi lebih berpeluang untuk mencapai tingkat efisiensi. Pada jumlah tanggungan keluarga, rata-rata petani hanya memiliki 1 orang tanggungan keluarga. Secara rata-rata dari masing-masing tanggungan keluarga, menunjukkan semakin sedikit jumlah tanggungan keluarga maka semakin berpeluang untuk mencapai tingkat efisiensi.

6.2 Saran

Hasil yang diperoleh menghasilkan beberapa saran yang dapat disarankan kepada petani jagung di Desa Sendangagung, yaitu:

1. Petani yang belum memenuhi *full efisien* perlu mengurangi jumlah penggunaan input yang digunakan dengan melihat pada hasil analisis yang disarankan dan mengacu pada petani *peer*. Secara alokatif dan biaya, petani yang belum memenuhi tingkat *full efisien* perlu mengacu pada petani *full efisien* agar dapat memenuhi tingkat *full efisien*. Selain itu petani perlu meningkatkan skala usahatannya agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Pengurangan input berupa benih perlu dikurangkan sebesar 0,333. Input pupuk kimia perlu dikurangkan sebesar 100.609, pupuk kandang perlu dikurangkan sebesar 34.906, dan pestisida dikurangkan sebesar 0,585.
2. Secara rata-rata dari masing-masing kategori karakteristik disetiap efisiensi menunjukkan hasil yang sama. Berdasarkan hasil rata-rata dari masing-masing kategori, usia kerja tidak produktif pada petani perlu digantikan dengan pekerja dengan usia kerja produktif. Selain itu perlu adanya penunjang pendidikan non formal untuk meningkatkan pengetahuan petani, karena secara rata-rata petani dengan pendidikan yang tinggi lebih memiliki peluang dalam mencapai tingkat efisiensi.